

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berbagai kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu meliputi :

1. PT. Putra Surya Perkasa didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Mei 1981, yang diubah dengan Akta-akta No. 21 tanggal 7 Oktober 1981, No. 58 tanggal 18 Maret 1982 dan No. 59 tanggal 18 Maret 1982, yang semuanya dibuat dihadapan Raden Sudibyo Djojopranoto, SH, Notaris di Jakarta. Dalam rangka Penawaran Umum, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan Akta No. 29 tanggal 3 Pebruari 1994 yang dibuat oleh Adam Kasdarmadji, SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2503 HT.01.04 TH.94 tanggal 16 Pebruari 1994, serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 356/A.Not/HKM/1994/PN, Jaksel tanggal 2 Pebruari 1994 yang antara lain disetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp.1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).

Dalam ekspansi investasinya, Perseroan tidak hanya

membangun properti yang berwujud perkantoran atau perumahan saja, tetapi juga melakukan konsep pembangunan terintegrasi dalam peruntukannya yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen yang dinamis dan modern. Karena itu, perseroan harus segera menetapkan sumber perolehan tambahan dana yang paling menguntungkan/baik diantara berbagai alternatif sumber pembiayaan jangka panjang yang tersedia untuk dapat membiayai semua kegiatan ini. Pada dasarnya, sumber pembiayaan jangka panjang perusahaan dapat dibedakan atas dua golongan besar, yaitu modal asing dalam bentuk hutang jangka panjang dan modal sendiri.

2. Struktur modal perusahaan pada tahun 1992 dan tahun 1993 yang menunjukkan komposisi pembiayaan jangka panjang perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri, menunjukkan kondisi yang sangat baik. Dimana jaminan yang diberikan modal sendiri terhadap kreditur jangka panjangnya hampir 100% dan ketergantungan pada modal asing sangat kecil proporsinya. Meskipun demikian, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi banyak faktor. Dan dari sudut struktur modal, sumber perolehan tambahan dana yang paling baik bagi perusahaan adalah sumber yang tidak memperburuk struktur modal yang sudah ada. Dengan

demikian, sumber pembiayaan yang berasal dari modal sendiri merupakan pilihan yang tepat.

3. Biaya penggunaan modal yang bersumber dari hutang jangka panjang untuk tahun 1992 dan tahun 1993 ternyata lebih tinggi dari biaya penggunaan modal yang berasal dari modal sendiri. Dari pembahasan dapat dilihat bahwa semakin besar proporsi hutang jangka panjang dalam pembiayaan jangka panjang perusahaan, semakin rendah biaya hutang yang diperhitungkan. Karena itu, dari sudut biaya modal, penetapan modal sendiri sebagai sumber pemenuhan tambahan dana untuk membiayai peningkatan usaha perusahaan merupakan alternatif yang terbaik.
4. Posisi likuiditas perusahaan tahun 1992 dan tahun 1993 dalam keadaan yang kurang baik, karena baik current ratio maupun acid test ratio masih dibawah standar umum (200% untuk current ratio , 100% untuk acid test ratio) Sedangkan posisi rentabilitas ekonomis perusahaan tahun 1992 dan tahun 1993 adalah buruk bila dibandingkan dengan biaya penggunaan modal keseluruhan jangka panjang. Sehingga biaya penggunaan modal yang berasal dari modal asing atau hutang jangka panjang lebih besar dari target rentabilitas ekonomis yang diharapkan dapat diperoleh dari peningkatan usaha, maka penambahan modal sendiri merupakan alternatif terbaik bagi pemilik sebagai pemegang saham lama, baik itu ditempuh melalui

penambahan penerbitan modal pemilik maupun melalui penjualan saham di pasar modal.

5. Karena belum stabilnya penjualan, tingginya tingkat bunga, rendahnya likuiditas dan rentabilitas dan pemilik ingin tetap memegang kendali atas perusahaan, maka struktur permodalan perusahaan harus diperbaiki dengan menambah modal sendiri dengan menjual sebagian dari sahamnya melalui pasar modal. Dipilihnya pasar modal sebagai alternatif sumber pembelanjaan perusahaan (tempat perusahaan menjual sahamnya) karena akan ikut membantu program pemerintah dalam pemerataan pendapatan dan pengembangan pasar modal.
6. Setelah dilakukannya penjualan saham maka struktur modal P.T. Putra Surya Perkasa mengalami perubahan dimana proporsi modal sendiri mengalami peningkatan menjadi 78,06%, biaya modal keseluruhan menjadi lebih rendah yaitu 10,54%, likuiditas perusahaanpun mengalami kenaikan dimana current rasionya 215,77%; acid test rasionya 118,06%; cash rasionya menjadi 111,41%; dan penjualan saham diharapkan akan meningkatkan rentabilitas ekonomis perusahaan dimana akan lebih tinggi dari tingkat bunga; kontrol pemilik terhadap perusahaanpun tidak berkurang karena saham yang dijual ke masyarakat hanya minoritas yaitu sebesar 18% dari modal dasar perusahaan. Oleh karena itu sumber

pendanaan yang paling baik untuk memperoleh tambahan dana adalah sumber modal yang berasal dari modal sendiri.

B. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan kepada perusahaan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan meliputi :

1. Sebaiknya perusahaan memperbaiki likuiditas agar diatas standar umum karena baik buruknya kredibilitas perusahaan tercermin dari keadaan likuiditas perusahaan tersebut.
2. Perusahaan sebaiknya memperbaiki rentabilitas ekonomisnya dengan cara: *pertama* meningkatkan profit margin yaitu perusahaan harus bekerja efisien dengan cara meningkatkan penjualan sehingga lebih besar dari pertambahan biaya, *kedua* meningkatkan assets turn over, serta meningkatkan penjualan lebih besar dari pertambahan asséts.
3. Kebutuhan akan tambahan dana yang tentunya tergolong dalam jumlah yang tidak sedikit hendaknya dipenuhi melalui penambahan modal sendiri, yang secara bersamaan juga akan memperbaiki posisi likuiditas maupun rentabilitas perusahaan yang saat ini berada pada keadaan yang kurang menguntungkan. Dan pada akhirnya

luga akan memperbaiki keadaan struktur modal yang sebenarnya sudah cukup baik menjadi lebih baik lagi.

4. Hasil pembahasan telah mengantarkan penulis pada kesimpulan bahwa menjual saham-saham perusahaan yang belum ditempatkan ke pasar modal merupakan alternatif terbaik bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang diperlukan. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan mempertimbangkan alternatif pembiayaan ini, yang disamping dapat memenuhi kebutuhan perusahaan akan dana dalam jumlah yang tidak sedikit, sekaligus akan mampu melaksanakan misi pemerintah yaitu adanya pemerataan pendapatan melalui tingkat hasil pengembalian berupa pendapatan per lembar saham yang cukup tinggi yang akan mampu diberikan oleh PT. Putra Surya Perkasa bagi masyarakat investor pemegang saham perusahaan.
5. Perusahaan masih harus melakukan serangkaian langkah kebijaksanaan untuk dapat lebih menarik minat investor membeli saham-saham yang akan dipasarkan pada harga yang ditawarkan, sedemikian rupa sehingga dana tambahan yang diperlukan dapat diperoleh dalam jumlah seperti yang diharapkan. Antara lain dengan mengadakan evaluasi kembali atas investasi perusahaan pada perusahaan-perusahaan anak yang telah dilakukan selama ini, untuk dapat melihat kemungkinan mengurangi investasi pada perusahaan yang tidak memberikan hasil

yang cukup tinggi melalui penjualan sebagian ataupun seluruh penyertaannya dan menggunakan dana yang diperoleh untuk membiayai sektor yang lebih produktif, sekaligus memperbaiki tingkat likuidasi dan struktur permodalan yang ada saat ini.

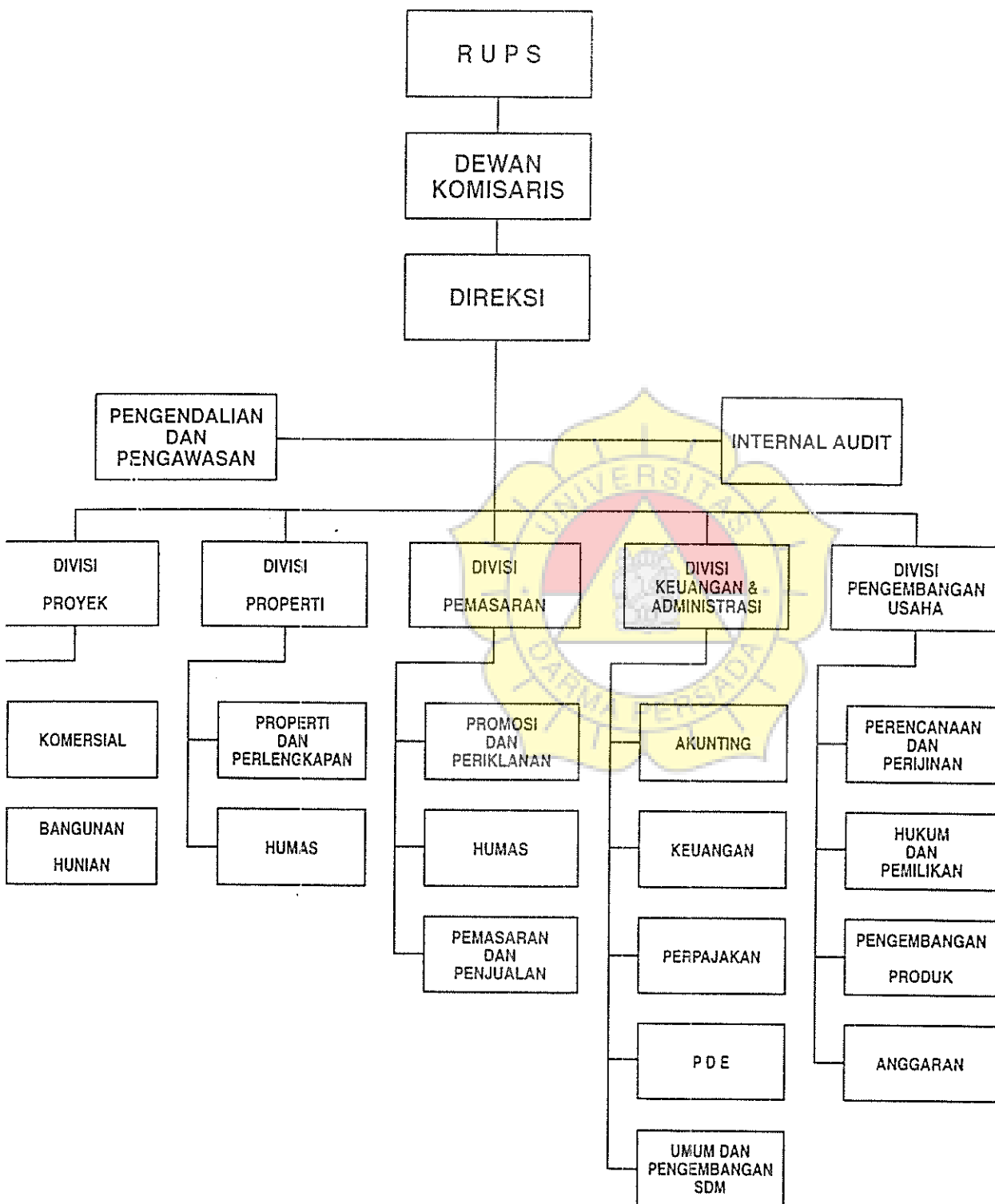


DAFTAR PUSTAKA

1. Bambang Riyanto, Drs., Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.
2. E. A. Koetin, Analisis Pasar Modal, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1993.
3. M.P. Simangunsong, Drs., Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Karya Utama, Jakarta, 1991.
4. Rasyid Sartuni, S.S., M.A., Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah, Fakultas Teknik UI, Jakarta, 1994.
5. S. Munawir, Drs., Akuntan, Analisa Laporan Keuangan, Edisi ke-3, Yogyakarta : Liberty Offset, 1988.
6. Suad Husnan, D. R., MBA, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan I, Edisi ke-1, Yogyakarta : BPFE, 1990.
7. Syafaruddin Alwi, Drs., Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan, Edisi ke-3, Yogyakarta : Andi Offset, 1983.
8. Ubud Salim, Drs., Manajemen Keuangan, PAU-EK-UI, Kampus Baru UI, Depok, 1990/1991.
9. Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland, Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.

Lampiran 1.

Struktur Organisasi Perseroan saat ini tampak pada bagan di bawah ini.



Lampiran 2

PT. Putra Surya Perkasa dan Perusahaan Anak
Neraca Konsolidasi

Per tanggal 31 Desember 1993 dan 1992

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	1993	1992
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas dan bank		13.075.360	3.235.782
Investasi jangka pendek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai surat-surat berharga sebesar Rp. 2.063.650.000 dan Rp. 2.021.661.000	2f, 2d, 3	30.319.145	222.437.461
Piutang usaha	2g, 2d, 4	7.202.697	4.419.100
Piutang afiliasi	2d, 5	13.745.708	67.197.392
Piutang lain-lain	2g, 6	201.423	1.421.129
Persediaan	2h, 7	295.724.367	174.901.734
Uang muka	8	4.264.159	18.972.887
Pajak dibayar dimuka	2m, 9b	5.601.021	1.643.025
Biaya dibayar di muka		4.762.130	875.115
Aktiva lancar lainnya		27.540	7.297
Jumlah Aktiva Lancar		374.923.550	495.110.922
Investasi Jangka Panjang	2i, 2d, 10	525.500	16.552.217
Aktiva Tetap	2j, 11		
Harga perolehan		170.492.047	78.825.358
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(8.011.413)	(2.008.458)
Jumlah Aktiva Tetap - nilai buku		162.480.634	76.816.900
Aktiva Tetap Dalam Rangka Sewa Guna Usaha	2k, 12		
Harga perolehan		248.883	1.188.500
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(49.776)	(510.556)
Jumlah Aktiva Tetap Dalam Rangka Sewa Guna Usaha - nilai buku		199.107	677.944
Aktiva Lain-lain			
Biaya pra operasi - bersih	2l, 13	39.856.361	14.805.414
Biaya ditangguhkan	2l, 14	17.267	-
Piutang afiliasi jangka panjang	2g, 5	20.000	19.920.643
Tanah dalam pengembangan	15	63.537.451	19.024.375
Bangunan dalam pelaksanaan	16	78.468.021	39.129.426
Lain-lainnya		1.558.277	2.052.153
Jumlah aktiva lain-lain		183.457.377	94.932.011
Jumlah Aktiva		721.586.168	684.089.994

PT Putra Surya Perkasa dan Perusahaan Anak
Neraca Konsolidasi (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 1993 dan 1992

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal saham dalam Rupiah penuh)

	Catatan	1993	1992
Kewajiban, Bagian Pemilikan Minoritas Perusahaan Anak dan Modal Sendiri			
Kewajiban Lancar			
Hutang bank	17	236.888.445	311.243.686
Hutang usaha	18	26.292.640	3.499.554
Hutang afiliasi	2d, 5	500.000	7.589.313
Hutang lain-lain	19	11.695.866	23.319.094
Hutang pajak	2m, 9c	8.158.313	912.230
Pendapatan diterima dimuka	20	8.913.911	8.654.764
Biaya masih harus dibayar		2.468.283	2.153.664
Uang muka diterima	21	7.260.554	136.005
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
- Hutang bank dan lembaga keuangan	22	15.418.296	38.201.739
- Hutang sewa guna usaha	2r, 23	67.372	354.349
Jumlah Kewajiban Lancar		317.663.680	396.064.398
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			
- Hutang bank dan lembaga keuangan lainnya	22	141.733.120	59.854.521
- Hutang sewa guna usaha	2i, 23	72.611	17.151
Hutang afiliasi	2d, 5	3.367.033	37.616.245
Kewajiban lain-lain	24	7.322.402	2.335.353
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		152.495.166	99.823.270
Jumlah Kewajiban		470.158.846	495.887.668
Bagian Pemilikan Minoritas Perusahaan Anak			
	25	19.450.646	457.914
Modal Sendiri			
Modal saham, nilai nominal Rp. 1.000 per saham Modal dasar 500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh masing- masing 225.000.000 dan 150.100.000 saham untuk tahun 1993 dan 1992			
	26	225.000.000	150.100.000
Laba ditahan	38	6.976.676	37.644.412
Jumlah Modal Sendiri		231.976.676	187.744.412

Lampiran 3

PT Putra Surya Perkasa dan Perusahaan Anak
Laporan Rugi Laba Konsolidasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993 dan 1992

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Usaha dan Laba Bersih per Saham dalam Rubian perun)

	Catatan	1993	1992
Pendapatan bersih	2c,2d,5, 27	116.399.654	27.570.944
Harga pokok penjualan	28	49.990.376	13.433.169
Laba Kotor		66.409.278	14.137.775
Beban Usaha	29		
Beban penjualan		1.115.451	971.632
Beban umum dan administrasi		11.581.224	7.593.206
Jumlah Beban Usaha		12.696.675	8.564.838
Laba Usaha		53.712.603	5.572.937
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan bunga	30	8.630.780	45.672.991
Laba penjualan investasi	2d, 5, 31	16.079.952	43.893.217
Laba penjualan aktiva tetap		50.699	-
Bagian Laba (Rugi) Pada Perusahaan anak yang tidak dikonsolidasi	2g, 10,32	-	(82.574)
Pendapatan dividen		58.247	-
Laba (rugi) penjualan surat berharga		36.674	(293.265)
Pendapatan management fee dari afiliasi		1.056.000	-
Laba (rugi) dari penyisihan penurunan nilai surat berharga		(41.984)	1.209.390
Beban bunga	33	(59.250.476)	(56.961.614)
Laba (rugi) kurs valuta asing	2e,35	10.106.951	(19.682.053)
Beban provisi bank		(2.883.575)	(289.984)
Lain-lain		2.337.907	(89.098)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(23.828.825)	13.377.010
Laba sebelum pajak penghasilan		29.883.778	18.949.947
Pajak penghasilan badan	2m,9e	9.221.468	7.529.194
Laba Bersih Sebelum Bagian Pemilikan Minoritas Perusahaan Anak		20.662.310	11.420.753
Bagian laba pemilikan minoritas Perusahaan Anak		(1.430.046)	(6.913)
Laba Bersih		19.232.264	11.413.840
Laba Usaha per Saham (dalam Rupiah)	2n,34	316	37
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	2n,34	113	76

Lampiran 4

PT Putra Surya Perkasa dan Perusahaan Anak
Laporan Perubahan Laba Ditahan Konsolidasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993 dan 1992

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	1993	1992
Laba Ditahan Pada Awal Periode		36.685.263	29.039.263
Penyesuaian periode sebelumnya	37	959.149	(2.799.691)
Laba Ditahan setelah penyesuaian		37.644.412	26.230.572
Laba Bersih Periode Berjalan		19.232.264	11.413.840
Dividen	38	(49.900.000)	-
Laba Ditahan Pada Akhir Periode		6.976.676	37.644.412



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syafiyeni

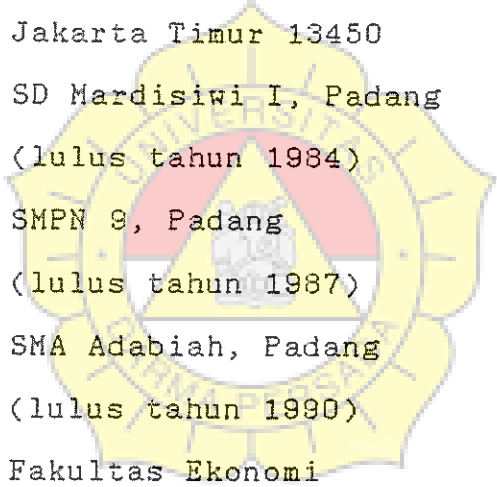
Tempat/tanggal lahir : Padang/3 April 1971

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Bojong RT.010/06 No. 6
Kelurahan Pondok Kelapa
Jakarta Timur 13450

Pendidikan : SD Mardisiwi I, Padang
(lulus tahun 1984)
SMPN 9, Padang
(lulus tahun 1987)
SMA Adabiah, Padang
(lulus tahun 1990)
Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada
Jakarta, 1995



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syafiyeni
No. Induk/NIRM : 90420036 903123340250029
Pembimbing : Drs. Syamsul Bahrun, MBA

ULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	5/5 95	Penyerahan proposal	
II	12/5 95	Struktur	
III	30/6 95	Penyerahan Bab I, II & III	
IV	7/7 95	Pengambilan Bab I, II, III	
V	12/8 95	Penyerahan Bab I & II	
VI	13/8 95	Pengambilan Bab I & II	
VII	14/8 95	Perbaikan Bab II & III	
VIII	15/8 95	Persetujuan Bab I & II	
IX			
X			

Tanggal mulai bimbingan 5 Mei 1995

Tanggal selesai bimbingan 15 Agustus 1995